



CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

Pada UAKPB (Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan/ Balai KIPM Denpasar) Kementerian Kelautan Dan Perikanan Periode Semester I TA 2025

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep *good governance* merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya, meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Balai KIPM Denpasar Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari Laporan Barang Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Eselon I (Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan). Kemudian, LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

II. DASAR HUKUM

Laporan Barang Pengguna Balai KIPM Denpasar Semester I TA. 2023 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola

- dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
 4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
 7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah
 8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016
 9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar
 10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015
 11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016
 12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 181/PMK.06/2016
 13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017
 14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara
 15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018
 16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum
 17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010
 18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara
 19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara
 20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 83/PMK.06/2016
 21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 104/PMK.06/2015
 22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Pelaporan pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017

23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013
26. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018
27. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara
29. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan
30. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan
31. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi SAKTI.

III. ENTITAS PELAPORAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/Permen-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Balai KIPM Denpasar mempunyai tugas pokok yaitu sebagai UPT BKIPM perwakilan di Wilayah Provinsi Bali

Struktur organisasi Balai KIPM Denpasar adalah sebagai berikut:



BALAI KIPM DENPASAR terdiri dari 42 pegawai (20 Orang) ASN. Adapun Tugas dan Fungsi dari Balai KIPM Denpasar adalah sebagai berikut:

- penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program perkarantina ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;
- pelaksanaan perkarantina ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;
- pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perkarantina ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;
- pelaksanaan administrasi BKIPM; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Pengguna Balai KIPM Denpasar KKP Semester 1 Tahun Anggaran 2025 ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan Semester 1 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-undang atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2022, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP Balai KIPM Denpasar sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang BALAI KIPM Denpasar dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan BKIPM Denpasar.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP BALAI KIPM Denpasar sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP Balai KIPM Denpasar dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

3. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan Peralihan Modul Penuh di SAKTI

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni SAKTI, yang digunakan pertama kali pada tahun 2021 masih digunakan pada penyusunan LBP BMN KKP. Namun, Aplikasi yang semula digunakan pada setiap level unit penatausahaan (UAPB, UAPPB-E1, UAPPB-W, dan UAKPB), kini hanya digunakan pada level UAKPB guna pencatatan transaksi-transaksi Barang Milik Negara, baik moneter maupun nonmoneter.

5. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana

telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2012 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013.

Kemudian penyusutan reguler Semester I dijalankan oleh aplikasi per 30 Juni 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Semester I Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Semester 1 Tahun 2013 dan seterusnya. Kemudian mulai tahun 2022 penyusutan menggunakan aplikasi SAKTI.

6. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, *software*, lisensi, dan waralaba (*franchise*). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester 1 Tahun Anggaran 2016. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

7. Rekonsiliasi Nilai BMN Online dari e-Rekon (2021) Migrasi ke Monitoring SAKTI (2022)

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Semester I Tahun 2018 ini, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs <http://e-rekon-lk.djpbk.kemenkeu.go.id>. Kemudian sejak 2022 telah di implementasikan rekonsiliasi dengan menggunakan Aplikasi SAKTI dan MonSAKTI.

Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN online, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAK-BMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per 31 Desember 2017 (*Audited*), sebagai *base data* online SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Juni 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon&LK dalam Penyusunan Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dalam e-Rekon&LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs. SAIBA.

Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data online ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Entitas pelaporan (UAPPB-E1), dan Uanit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-Rekon&LK.

Selain melakukan rekonsiliasi (sebelum 2021) data e-Rekon & LK melalui upload data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan pemutakhiran data BMN secara online dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN). Kemudian sejak tahun 2022 rekonsiliasi telah dilakukan secara menyeluruh di aplikasi SAKTI.

VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Satu Data KKP

Program Satu Data KKP atau *One Data System* merupakan proses pengambilan data melalui satu pintu pengumpulan data dan satu sumber pelaporan data kelautan dan perikanan. *One Data System* dipahami sebagai upaya dalam mewujudkan data baku yang didukung oleh metadata yang standar dan dikelola dalam satu portal. Tantangan yang dihadapi dalam penyajian satu data adalah sumber data yang beragam, kualitas dan validitas, struktur birokrasi, dan pemutakhiran data. Implementasi *One Data System* ini merupakan tindak lanjut atas penunjukan oleh Presiden Republik Indonesia terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu Kementerian/Lembaga percontohan atau *pilot project* program ‘Satu Data’ atau *One Data System*. Program ini digagas agar KKP terus dapat menghimpun hasil kinerja seluruh unit organisasi dalam satu wadah yang nantinya dapat dipublikasikan pada satu pintu, yakni website resmi KKP.

One Data System KKP dilaksanakan berdasarkan Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 389 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/Permen-KP/2017 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan. Penyelenggaraan *One Data System* dilakukan oleh: Unit Data Kementerian, Unit Data Entitas pelaporan, Forum Satu Data, dan Komisi Satu Data. Unit kerja yang ditunjuk sebagai Unit Data Kementerian atau koordinator pelaksana program adalah Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) Sekretariat Jenderal KKP. Kemudian disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2018-2022

Pelaksanaan program *One Data System* KKP meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyajian data, dan diseminasi. Sedangkan langkah fundamental kebijakan Satu Data KKP meliputi:

- 1) Moratorium Sistem Informasi Tahun 2016
- 2) Persetujuan Pusdatin untuk Pengadaan SI 2016
- 3) Anggaran Sistem Informasi KKP Tahun 2017 di Pusdatin
- 4) Alih Status Sistem Informasi
- 5) Rasionalisasi Sistem Informasi
- 6) Pendataan SDM Sistem Informasi
- 7) Alih tugas SDM Sistem Informasi ke Pusdatin

Langkah-langkah tersebut, secara teknis berupa transformasi teknologi informasi, baik infrastruktur maupun aplikasi, untuk mewujudkan satu data center, yang meliputi integrasi data dan aplikasi dalam jaringan terpusat.

Transformasi Infrastruktur *One Data System*

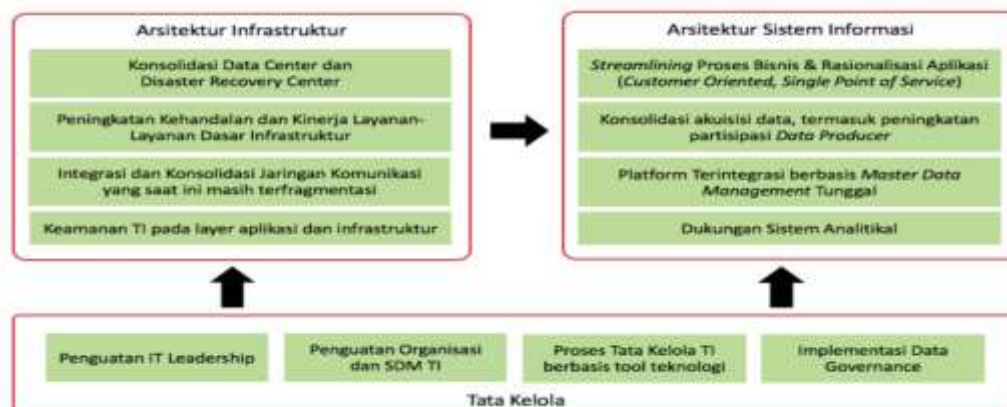


Gambar 4
Transformasi Aplikasi



Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018, strategi transformasi terbagi dalam kelompok Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Infrastruktur, dan Tata Kelola TI, yang diilustrasikan dalam gambar di bawah ini.

Gambar 5
Strategi Transformasi Teknologi Informasi



Transformasi aplikasi, selanjutnya akan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Aplikasi yang berkaitan dengan manajemen organisasi, yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi internal yang berbasis data pegawai dan data keuangan
2. Aplikasi yang berkaitan dengan Stakeholders Berbasis Data Pelaku Usaha (KUSUKA).

Gambar 6
Integrasi Aplikasi sesuai dengan One Data System



Capaian Program *One Data System* KKP dapat diilustrasikan dalam gambar berikut ini.

Gambar 7
Capaian Program Satu Data/One Data System KKP



Proses transformasi infrastruktur guna mewujudkan integrasi data center, dalam hubungannya dengan pengelolaan Barang Milik Negara, diimplementasikan dalam pengumpulan Barang Milik Negara dari unit-unit kerja KKP untuk diserahkan kepada Satker Pusdatin. Progres pengumpulan BMN dalam rangka *One Data System* diuraikan dalam bagian Pengungkapan Penting Lainnya dalam laporan ini.

B. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidaktersediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya KDP tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SAKTI melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

Debet	Beban Non Operasional	XXX
Kredit	Konstruksi dalam Pengerjaan	XXX

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP

VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Balai KIPM Denpasar KKP periode **Semesteran** Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai KIPM Denpasar KKP KKP hingga **30 Juni 2025**

Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna UAKPB (LBKP) Balai KIPM Denpasar KKP ini adalah sebesar Rp 66,138,630,141,- (nilai BMN gabungan pada laporan periode berjalan) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp 66,138,630,141,- (nilai saldo awal BMN gabungan) dan nilai mutasi bertambah yang terjadi selama Tahun 2025 sebesar Rp, 367,335,000,- (nilai mutasi BMN pada laporan periode berjalan). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Daftar Gambar
4. Daftar Tabel
5. Neraca BALAI KIPM DENPASAR Anggaran 2025, per tanggal 30 Juni 2025
6. Laporan Barang Persediaan
7. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
8. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Per Sub Kelompok Barang
9. Laporan Aset Tak Berwujud
10. Laporan Barang Bersejarah
11. Laporan Kondisi Barang
12. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
13. Laporan Barang Hilang
14. Laporan Barang Rusak Berat
15. Laporan Barang Hibah DK/TP
16. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya

17. Catatan atas LBKP
Catatan atas LBKP menyajikan informasi mengenai nilai BMN BALAI KIPM DENPASAR KKP per tanggal 30 Juni 2025, catatan ringkas mutasi BMN pada BALAI KIPM DENPASAR KKP periode Tahun Anggaran 2025
18. Lampiran, yang terdiri dari: Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN dan lampiran lainnya.

VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2024

A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per 31 Desember 2024 (periode sebelumnya) sebelum penyusutan menurut BALAI KIPM DENPASAR adalah sebesar Rp. 66,138,630,141,- (saldo awal BMN gabungan) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp. 66,132,716,141 dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 5.914.000 dan persediaan Rp. 277,933,629 ,-

Sedangkan saldo BMN per tanggal 30 Juni 2025 (periode pelaporan) adalah Rp 66,138,630,141 nilai BMN gabungan (diisi saldo akhir BMN gabungan) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp 66,132,716,141,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 5.914.000,00 dan persediaan Rp. 339,355,676

Tidak terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode berjalan, sebesar Rp 0 (nilai selisih saldo awal) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp 0 dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar 0.

Perubahan penyajian saldo awal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:
Perubahan nilai BMN Persediaan, BMN intrakomptabel, dan BMN ekstrakomptabel sebelum penyusutan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel A.1
Perubahan Nilai BMN Persediaan, Intrakomptabel, dan Ekstrakomptabel Sebelum Penyusutan
Per 31 Desember 2024 dan 30 Juni 2025
di BALAI KIPM DENPASAR KKP

Kode	Uraian	Periode pelaporan	31 Des 2024 (Audited)	Naik/(Turun)	%
NERACA					
	Aset Lancar				
1171	Persediaan	339.355.676	277.933.629	61.422.047	22,10
	Jumlah Aset Lancar	339.355.676	277.933.629	61.422.047	22,10
BMN INTRAKOMPTABEL					
	Aset Tetap				
1311	Tanah	35.077.099.000	35.077.099.000	-	-
1321	Peralatan dan Mesin	12.224.281.317	12.230.195.317	- 5.914.000	- 0,05
1331	Gedung dan Bangunan	18.412.891.398	18.723.292.398	- 310.401.000	- 1,66
1341	Jalan dan Jembatan	29.310.000	86.244.000	- 56.934.000	- 66,02
1351	Aset Tetap Lainnya	21.799.426	21.799.426	-	-
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan				
	Jumlah Aset Tetap	65.765.381.141	66.138.630.141	- 373.249.000	- 0,56
	Aset Lainnya				
1621	Aset Tak Berwujud	-	25.000.000	- 25.000.000	- 1,00
1661	Aset Lainnya (Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah)	367.335.000	-	367.335.000	-
1661	Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah				
	Jumlah Aset Lainnya	367.335.000	25.000.000	342.335.000	1.369,34
	TOTAL BMN INTRAKOMPTABEL DAN PERSEDIAAN	66.472.071.817	66.441.563.770	30.508.047	0,05
	Total Aset Tetap dan Aset Lainnya	66.132.716.141	66.163.630.141	- 30.914.000	- 0,05
BMN EKSTRAKOMPTABEL					
1313	Peralatan dan Mesin	5.914.000	5.914.000	-	-
1331	Gedung dan Bangunan				
	TOTAL BMN EKSTRAKOMPTABEL	5.914.000	5.914.000	-	-
	Total Intra dan Ekstra	66.138.630.141	66.169.544.141		
	TOTAL NILAI BMN GABUNGAN	66.477.985.817	66.447.477.770	30.508.047	0,05

- ### B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 30 Juni 2025 (periode pelaporan)
- Mutasi BMN per Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2025 *Unaudited* (periode pelaporan) adalah sebesar Rp 339,355,676,- (saldo akhir BMN), yang terdiri dari saldo awal Rp 277,933,629,- dan total mutasi selama Tahun 2025 bertambah Rp 213,167,784 dan berkurang Rp. 151,745,737,- Jumlah tersebut dirinci dalam tabel di bawah ini

Tabel 1.1
Rincian Mutasi Persediaan di BALAI KIPM DENPASAR KKP Tahun 2025,
Per 30 Juni 2025

AKUN	URAIAN AKUN	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir	Flutuasi (%)
117111	Barang Konsumsi	215.715.620	53.876.647	269.592.267	24,98
117112	Amunisi				
117113	Bahan untuk Pemeliharaan			3.951.400	
117114	Suku Cadang	2.103.990	- 675.990	1.428.000	- 32,13
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-	-	
117131	Bahan Baku	60.114.019	4.269.990	64.384.009	7,10
117199	Persediaan Lainnya				
Total		277.933.629	57.470.647	339.355.676	20,68

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama 2025 (tahun berjalan), menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

Tabel 1.2
Rincian Mutasi Persediaan Pada BALAI KIPM DENPASAR KKP
Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan
Tahun 2025

Saldo Awal per 1 Januari 2025 (31 Desember 2024-Audited) sd 30 Juni 2025	
MUTASI TAMBAH	
M01 Penambahan Saldo Awal	-
M02 Pembelian	106.318.599
M03 Transfer Masuk	-
M06 Perolehan Lainnya	-
M13 Transaksi Masuk Online	77.307.265
M10 Reklasifikasi Masuk	29.541.920
MUTASI KURANG	
K01 Habis Pakai	121.468.817
K13 Tranfer Keluar Online	735.000
K03 Hibah Keluar	-
K04 Barang Usang	
K05 Barang Rusak	-
K07 Penghapusan Lainnya	-
K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-
K09 Penyerahan kepada Masyarakat	-
K10 Reklasifikasi Keluar	29.541.920
Koreksi Penyesuaian Persediaan	
M99 Koreksi Tambah	-
K99 Koreksi Kurang	-
Saldo Akhir	61.422.047

1) Saldo Awal

Saldo awal 1 Januari 2025 merupakan saldo per 31 Desember 2024 (*Audited*), senilai Rp 277.933.629,- (saldo awal persediaan) hasil stock opname persediaan yang telah dilakukan oleh setiap satker. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Saldo Awal Persediaan Pada BALAI KIPM DENPASAR KKP Tahun 2025
Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan

AKUN	URAIAN AKUN	Saldo Awal
117111	Barang Konsumsi	215.715.620
117112	Amunisi	-
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-
117114	Suku Cadang	2.103.990
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan	-
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Ma	-
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyara	-
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahi	-
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Ma	-
117131	Bahan Baku	60.114.019
117199	Persediaan Lainnya	-
Total		277.933.629

2) Mutasi Persediaan Tahun 2025

Saldo per 30 Juni 2025 senilai Rp 339,355,676 ,- (nilai saldo akhir persediaan) diperoleh dari penjumlahan saldo awal senilai Rp 277,933,629,- (nilai saldo awal) dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode 1 Januari – 30 Juni 2025

Mutasi Tambah (2.1) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Penambahan Saldo Awal; (2) Pembelian; (3) Transfer Masuk; (4) Hibah Masuk; (5) Perolehan Lainnya; (6) Reklasifikasi Masuk; (7) Koreksi Tambah. **Mutasi Kurang (2.2)** pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Pemakaian; (2) Transfer Keluar; (3) Barang Usang; (4) Barang Rusak; (5) Penghapusan Lainnya; (6) Strategis/ Berjaga-jaga; (7) Penyerahan Kepada Masyarakat; (8) Reklasifikasi Keluar; (9) Koreksi Kurang. Penyesuaian berdasarkan hasil **Stock Opname (2.4)** persediaan merupakan transaksi penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil stock opname per 30 Juni 2025 .

Nilai persediaan pada Balai KIPM Denpasar mengalami kenaikan senilai Rp 61.422.047,- (nilai kenaikan/penurunan periode berjalan). Nilai kenaikan/penurunan tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah persediaan senilai Rp 213,167,784 (nilai mutasi tambah), mutasi kurang senilai Rp 151,745,737 (nilai mutasi kurang), dan penyesuaian berdasarkan hasil stock opname per 30 Juni 2025 senilai Rp 0,- (nilai stock opname).

I. Mutasi Tambah (M01, M02, M03, M06, M07, M99)

Mutasi Tambah pada Balai KIPM Denpasar sebesar Rp 135,860,519,- (nilai mutasi tambah) terdiri atas transaksi Pembelian, Transfer Masuk, Reklasifikasi Masuk (transaksi mutasi tambah yang terjadi selama periode berjalan).

(a) M01 – Penambahan Saldo Awal

Tidak terdapat transaksi penambahan saldo awal sebesar Rp 0 (nilai penambahan saldo awal) merupakan (penjelasan terkait transaksi penambahan saldo awal).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi penambahan saldo awal adalah:

Tabel 2.1
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal
Pada BKIPM DENPASAR
Per 30 Juni 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117112	Amunisi	-	-
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
117131	Bahan Baku	-	-
117199	Persediaan Lainnya	-	-

(b) M02 – Pembelian

Transaksi pembelian selama periode pelaporan S1 Tahun 2025 senilai Rp 106,318,599,- (nilai transaksi pembelian) merupakan pembelian pada barang konsumsi dan bahan baku (penjelasan terkait transaksi pembelian selama periode berjalan). Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

Tabel 2.2
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian
Pada BKIPM DENPASAR
Per 30 Juni 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	3084	99.403.899
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	197	6.914.700
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

(c) M03 dan M13 - Transfer Masuk (TM) dan K02 – Transfer Keluar (TK)

TM-TK merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi / satker dalam satu eselon I maupun antar eselon I di lingkungan KKP. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya. Nilai Transfer Masuk dan Transfer Keluar pada Periode 30 Juni 2025 memiliki saldo yang sama, yaitu senilai Transfer Masuk senilai Rp 77.307.265,- dan nilai transfer Keluar senilai Rp , - (nilai TM-TK).

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi TM-TK adalah:

Tabel 2.3
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK
Pada BKIPM DENPASAR
Per 30 Juni 2025

URAIAN		NILAI TRANSFER KELUAR	NILAI TRANSFER MASUK BKIPM Denpasar	SELISIH
Kode akun	Uraian akun			
117111	Barang Konsumsi	735.000	77.307.265	76.572.265

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu transfer masuk dari Sekretariat BKIPM

(d) M04 - Hibah Masuk

Tidak terdapat transaksi Hibah Masuk selama periode pelaporan Tahunan 2025 senilai Rp. 0 (nilai Hibah Masuk) merupakan (Penjelasan terkait transaksi hibah masuk periode berjalan).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Masuk adalah:

Tabel 2.4
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk
Pada BKIPM DENPASAR
Per 30 Juni 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117131	Bahan Baku	-	-
117199	Persediaan Lainnya	-	-

(e) M06 – Perolehan Lainnya

Tidak terdapat Perolehan lainnya selama periode Semester I Tahun 2024 senilai Rp 0 (diisi nilai perolehan lainnya) merupakan (Penjelasan terkait transaksi perolehan lainnya periode berjalan).

Rincian Persediaan per Akun atas transaksi Perolehan Lainnya adalah:

Tabel 2.5
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya
Pada BKIPM DENPASAR
Per 30 Juni 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117131	Bahan Baku	-	-
117199	Persediaan Lainnya	-	-

(f) M07 - Reklas Masuk (RM) dan K10 – Reklas Keluar (RK)

Saldo Reklas Masuk pada periode Semester 1 Tahun 2025 senilai Rp 0,- (nilai transaksi reklas masuk) nihil, sedangkan nilai Reklas Keluar pada periode Semester 1 Tahun 2025 adalah sebesar Rp,- (nilai transaksi reklas keluar). Terdapat/tidak terdapat selisih antara Reklas Masuk dan Reklas Keluar.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi RM-RK adalah:

Tabel 2.6
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK
Pada BKIPM DENPASAR
Per 30 Juni 2025

Kode Akun	Uraian akun	NILAI REKLAS KELUAR	NILAI REKLAS MASUK	SELISIH
117111	Barang Konsumsi	28,876,920	7,781,370	21.095.550
117112	Amunisi			-
117114	Suku Cadang			-
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-665,000	665,000	0
117131	Bahan Baku	0	21,095,550	21.095.550

Tidak terdapat selisih pada transaksi RM-RK.

(g) M99 - Koreksi Tambah dan K99 – Koreksi Kurang

Tidak terdapat transaksi Koreksi Tambah dan Kurang merupakan koreksi pencatatan transaksi persediaan atas kesalahan pencatatan kuantitas maupun nilai persediaan (lebih/kurang) pada periode sebelumnya. Koreksi tambah selama periode Semester 1 Tahun 2024 senilai Rp 0 (nilai koreksi tambah), sedangkan Koreksi Kurang senilai Rp,- (nilai koreksi kurang), dengan rincian per akun sebagai berikut:

Tabel 2.7
Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang
Per 30 Juni 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117111	Barang Konsumsi	-	-
117131	Bahan Baku	-	-
117199	Persediaan Lainnya	-	-
TOTAL			-

Penjelasan atas transaksi Koreksi Tambah & Koreksi Kurang antara lain tidak ada:

II. Mutasi Kurang (K01, K02, K04, K05, K06, K09, K10,K99)

(a) K01 – Habis Pakai

Transaksi pemakaian senilai Rp 343.638.469,- (nilai transaksi pemakaian) merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran. Persediaan ini berupa barang konsumsi, suku cadang, pita cukai materai leges, bahan baku (dengan penjelasan rinci atas transaksi pemakaian).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:

Tabel 2.8
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian
Pada BKIPM DENPASAR
Per 30 Juni 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	4.419	73.571.219
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	95	2.963.300
117114	Suku Cadang	1	675.990
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges		
117131	Bahan Baku	772	44.258.308
117199	Persediaan Lainnya		

(b) K02 – Transfer Keluar

Transaksi Transfer Keluar selama periode Semester 1 Tahun 2024 senilai Rp 0,- (nilai hibah keluar). Persediaan dimaksud tidak ada (dengan penjelasan rinci atas transaksi Hibah Keluar).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Transfer Keluar tidak ada

Tabel 2.9
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Transfer Keluar
Per 30 Juni 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117112	Amunisi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
117131	Bahan Baku	-	-

(c) K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak

Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak selama periode Semester 1 Tahun 2024 masing-masing senilai Rp,- (nilai transaksi barang usang) dan Rp 0 (diisi nilai transaksi barang rusak). Barang usang merupakan: 1) barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena telah kadaluarsa; atau 2) barang persediaan berupa hewan tanaman yang mati untuk kegiatan produksi atau penelitian. Sedangkan barang rusak merupakan barang persediaan yang dikeluarkan pencatatannya karena barang persediaan tidak layak untuk digunakan untuk operasional atau diserahkan kepada kelompok masyarakat.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah:

Tabel 2.9
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak
Pada BKIPM DENPASAR
Per 30 Juni 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117111	Barang Konsumsi	-	-
117112	Amunisi	-	-
117131	Bahan Baku	-	-
TOTAL			

Rincian transaksi barang persediaan yang dikeluarkan karena usang dan rusak antara lain adalah nihil (nilai dan penjelasan rinci atas transaksi barang usang dan barang rusak).

(d) K06 – Penghapusan Lainnya

Tidak terdapat transaksi Penghapusan Lainnya sebesar Rp 0 (nilai transaksi penghapusan lainnya), merupakan transaksi keluarnya barang persediaan karena sebab lainnya dengan rincian tidak ada (penjelasan rinci atas transaksi ini)

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penghapusan Lainnya adalah:

Tabel 2.10
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya
Pada BKIPM DENPASAR
Per 30 Juni 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117114	Suku Cadang		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

(e) K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga

Tidak terdapat transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga yang terjadi selama periode Semester 1 Tahun 2024 adalah senilai Rp 0 (nilai transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga adalah:

Tabel 2.11

**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga
Pada BKIPM DENPASAR
Per 30 Juni 2025**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117114	Suku Cadang		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

(f) K09 – Penyerahan kepada Masyarakat

Tidak terdapat transaksi Penyerahan kepada Masyarakat/ Pemerintah Daerah senilai Rp 0 (nilai penyerahan kepada masyarakat), merupakan keluarnya persediaan dalam rangka : 1) Pemberian Bantuan Pemerintah yang berujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat Kelautan dan Perikanan; 2) Penyerahan persediaan yang akan menjadi Aset Tetap/Lainnya pada Barang Milik Negara (BMD) Pemerintah Daerah melalui dana Dekonsentrasi atau Tugas Pembantuan, dan sebagainya.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penyerahan kepada Masyarakat adalah:

Tabel 2.12

**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penyerahan Kepada Masyarakat
Pada BKIPM DENPASAR
Per 30 Juni 2025**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117114	Suku Cadang		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

Tidak Terdapat Transaksi Penyerahan kepada Masyarakat antara lain tidak ada.

III. Penyesuaian Nilai Persediaan

Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp 0 (nilai penyesuaian nilai persediaan) merupakan akumulasi yang berasal dari transaksi harga pembelian terakhir dan koreksi keluar/masuk (atau alasan lainnya). Rincian akumulasi transaksi penyesuaian nilai persediaan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.13

**Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun
Pada BKIPM DENPASAR
Per 30 Juni 2025**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

IV. Hasil Opname Persediaan

Transaksi hasil opname fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan catatan Buku Persediaan per 30 Juni 2025 (periode pelaporan). Hasil Opname Fisik senilai Rp 339,355,676,- (nilai opname persediaan) terdiri dari nilai total transaksi Hasil Opname Fisik P01 (lebih) senilai Rp 0 (nilai opname fisik lebih) dan Hasil Opname Fisik P02 (kurang) senilai Rp 0 (nilai opname fisik kurang).

Besarnya nilai transaksi Hasil Opname Fisik berdasarkan akun yang mempengaruhi saldo persediaan per 30 Juni 2025 (periode pelaporan) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Transaksi Opname Fisik Persediaan Per Akun
pada BKIPM DENPASAR
Periode 30 Juni 2025

URAIAN		P01 (Hasil Opname Fisik Lebih)	P02 (Hasil Opname Fisik Kurang)	Opname Fisik
117111	Barang Konsumsi			269,592,267
117112	Amunisi			0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan			3,951,400
117114	Suku Cadang			1,428,000
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada			0
117131	Bahan Baku			64,384,009
TOTAL				339,355,676

Transaksi Opname Fisik Lebih merupakan transaksi dimana pada saat dilakukan opname fisik terdapat kuantitas persediaan yang berlebih secara fisik dibandingkan dengan catatan yang terdapat pada kartu stock opname persediaan atau catatan berdasarkan aplikasi persediaan. Hal ini dapat terjadi jika terdapat persediaan yang sebelumnya sudah dikeluarkan dari catatan kartu stock persediaan atas permintaan pengguna persediaan namun pada pelaksanaannya ternyata persediaan tersebut belum digunakan. Selanjutnya terdapat detail rekap yang tidak tercatat pada neraca karena bahan tersebut juga tidak tercatat di aplikasi persediaan namun masih tercatat di kartu kendali.

2. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna per per 30 Juni 2025 sebesar Rp 35,077,099,000 (nilai akhir tanah pada laporan barang pengguna). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 1,487 m2 (diisi luas tanah pada awal periode) dengan nilai sebesar Rp 35,077,099,000 (saldo awal tanah) mutasi tambah seluas 0 m2 (penambahan luas tanah periode berjalan) dengan nilai sebesar Rp 0 (diisi nilai mutasi tambah tanah) dan mutasi

kurang seluas 0 m2 (pengurangan luas tanah periode berjalan) dengan nilai sebesar Rp 0.
Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Tabel 2.1
Mutasi Tambah Tanah Pada BKIPM DENPASAR
Per Pperiode Pelaporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-
-	-

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Tabel 2.2
Mutasi Kurang Tanah Pada Pada BKIPM DENPASAR
Per Pperiode Pelaporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-
-	-

Dari jumlah/nilai tanah di atas, tidak terdapat bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sejumlah 0 m2 (luas tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m2 (luas tanah yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai tanah yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa tanah terdapat pada beberapa satker, antara lain tidak ada:

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Tanah Berdasarkan Status Kondisinya
Per Pperiode Pelaporan

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	1,487	35,077,099,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 (luas tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah).

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Entitas Pelapor, yaitu:

Tabel 2.4
Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah
Per Pperiode Pelaporan

Permasalahan Tanah	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Sengketa; dst	-	-

Penjelasan rinci atas permasalahan tanah diatas tidak ada.

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Balai KIPM Denpasar (hanya nilai barang Intrakomptabel) per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 12,230,195,317 (diisi saldo akhir peralatan dan mesin) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 12,230,195,317 (saldo awal peralatan dan mesin), mutasi tambah sebesar Rp 0,- (nilai mutasi tambah periode berjalan) dan mutasi kurang sebesar Rp 0 (nilai mutasi kurang periode berjalan). Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada BKIPM Denpasar
Per 31 Desember 2022

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	12,224,281,317	5.914.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	12,224,281,317	5.914.000

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Alat Besar Alat Bantu (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sejumlah 1 unit dan sebesar Rp 385.960.000,- (nilai akhir alat besar), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 6 unit (jumlah alat besar) dengan nilai sebesar Rp 0,- (nilai saldo awal alat besar), mutasi tambah jumlah barang 0 unit (jumlah unit mutasi tambah alat besar) dengan nilai sebesar Rp 0,- (nilai mutasi tambah alat besar periode berjalan) dan mutasi kurang jumlah 0 unit (jumlah unit mutasi kurang alat besar) dengan nilai sebesar Rp 0 (diisi nilai mutasi kurang alat besar periode berjalan). Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable. Mutasi tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Alat Besar Pada BKIPM DENPASAR
Per Pperiode Pelaporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	-	-

Mutasi kurang Alat Besar tersebut meliputi:

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Alat Besar Pada BKIPM DENPASAR
Per Pperiode Pelaporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- -	-	-

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit alat besar yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Alat Besar yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit alat besar yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai alat besar yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat besar terdapat pada Balai KIPM Denpasar antara lain berupa:

- Transaksi nihil (sesuai jenis transaksi) berupa nihil (nilai dan rincian informasi atas transaksi tersebut)

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rincian Alat Besar per Kode Barang
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.01.03.02.001	Elevator /Lift	1	385.960.000
	Total	1	385.960.000

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya
Per Periode Pelaporan

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	6	385.960.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah).

Akumulasi Penyusutan Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 385.960.000 (nilai akumulasi penyusutan Alat Besar).

b. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sejumlah 18 unit dan sebesar Rp 2,117,010,000 (nilai akhir alat angkutan), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 18 unit (jumlah alat angkutan) dengan nilai sebesar Rp 2,117,010,000 (nilai saldo awal alat angkutan), mutasi tambah jumlah barang 0 unit (jumlah unit mutasi tambah alat angkutan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai mutasi tambah alat besar periode berjalan) dan mutasi kurang jumlah 0 unit (jumlah unit mutasi kurang alat angkutan) dengan nilai sebesar Rp 0 (diisi nilai mutasi kurang alat angkutan periode berjalan). Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Tabel 3.6
Mutasi Tambah Alat Angkutan Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Laporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- -	-	-

Mutasi kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Tabel 3.7
Mutasi Kurang Alat Angkutan Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Laporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- -	-	-

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit alat angkutan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Alat Angkutan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan

adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit alat besar yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai alat besar yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat besar terdapat pada Balai KIPM Denpasar antara lain berupa:

- Transaksi nihil (sesuai jenis transaksi) berupa nihil (nilai dan rincian informasi atas transaksi tersebut)

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Rincian Alat Angkutan per Kode Barang
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Laporan

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.02.01.01.003	Station Wagon	9	1.942.925.000
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	9	174.085.000

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Alat Angkutan Berdasarkan Status Kondisinya
Per Periode Laporan

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	18	2,117,010,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah).

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna per periode pelaporan adalah sebesar Rp 2,115,602,358,- (nilai akumulasi penyusutan Alat Angkutan).

c. Alat Bengkel Dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sejumlah 4 unit dan sebesar Rp 13.325.000,- (nilai akhir Alat Bengkel Dan Alat Ukur), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 8 unit (jumlah Alat Bengkel Dan Alat Ukur) dengan nilai sebesar Rp 13.325.000,- (nilai saldo awal Alat Bengkel Dan Alat Ukur), mutasi tambah jumlah barang 0 unit (jumlah unit mutasi tambah Alat Bengkel Dan Alat Ukur) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai mutasi tambah alat besar periode berjalan) dan mutasi kurang jumlah 0 unit (jumlah unit mutasi kurang Alat Bengkel Dan Alat Ukur) dengan nilai sebesar Rp 0 (diisi nilai mutasi kurang Alat Bengkel Dan Alat Ukur periode berjalan). Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Bengkel Dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Tabel 3.10
Mutasi Tambah Alat Bengkel Dan Alat Ukur Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Laporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- -	-	-

Mutasi kurang Alat Bengkel Dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Tabel 3.11
Mutasi Kurang Alat Bengkel Dan Alat Ukur Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Laporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- -	-	-

Dari jumlah Alat Bengkel Dan Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit Alat Bengkel Dan Alat Ukur yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit alat besar yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai alat besar yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Bengkel Dan Alat Ukur terdapat pada Balai KIPM Denpasar antara lain berupa:

- Transaksi nihil (sesuai jenis transaksi) berupa nihil (nilai dan rincian informasi atas transaksi tersebut)

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Rincian Alat Bengkel Dan Alat Ukur per Kode Barang
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Laporan

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.03.01.01.018	Mesin Kompresor	1	5.225.000
3.03.03.01.999	Alat Ukur Universal Lainnya	3	8.100.000

Dari jumlah Alat Bengkel Dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Alat Bengkel Dan Alat Ukur Berdasarkan Status Kondisinya
Per Periode Laporan

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	4	13.325.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Bengkel Dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah).

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 3,918,750,- (nilai akumulasi penyusutan Alat Bengkel Dan Alat Ukur).

d. Alat Pengolahan (3.04)

Saldo Alat Pengolahan pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sejumlah 34 unit dan sebesar Rp 64,245,500 (nilai akhir Alat Pengolahan), jumlah tersebut

terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 34 unit (jumlah Alat Pengolahan) dengan nilai sebesar Rp 64,245,500,- (nilai saldo awal Alat Pengolahan), mutasi tambah jumlah barang 0 unit (jumlah unit mutasi tambah Alat Pengolahan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai mutasi tambah Alat Pengolahan periode berjalan) dan mutasi kurang jumlah 0 unit (jumlah unit mutasi kurang Alat Pengolahan) dengan nilai sebesar Rp 0 (diisi nilai mutasi kurang Alat Pengolahan periode berjalan). Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Pengolahan tersebut meliputi:

Tabel 3.14
Mutasi Tambah Alat Pengolahan Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Laporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- -	-	-

Mutasi kurang Alat Pengolahan tersebut meliputi:

Tabel 3.15
Mutasi Kurang Alat Pengolahan Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Laporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- -	-	-

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit Alat Pengolahan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Alat Pengolahan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit alat besar yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Alat Pengolahan yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Pengolahan terdapat pada Balai KIPM Denpasar antara lain berupa:

- Transaksi nihil (sesuai jenis transaksi) berupa nihil (nilai dan rincian informasi atas transaksi tersebut)

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16
Rincian Alat Pengolahan per Kode Barang
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Laporan

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3040104003	Rak-Rak Penyimpan	21	29,583,000
3040104004	Lemari Penyimpan	13	34,662,500

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Tabel 3.17
Alat Pengolahan Berdasarkan Status Kondisinya
Per Periode Laporan

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	34	64,245,500
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Pengolahan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional

pemerintah) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah).

Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp (60,221,752) (nilai akumulasi penyusutan Alat Pengolahan).

e. Alat Kantor & Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sejumlah 565 unit dan sebesar Rp 1.767.106.170 (nilai akhir Alat Kantor & Rumah Tangga Intra dan Ekstra), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 820 unit (jumlah Alat Kantor & Rumah Tangga) dengan nilai sebesar Rp 1.767.106.170 (nilai saldo awal Alat Kantor & Rumah Tangga), mutasi tambah jumlah barang 0 unit (jumlah unit mutasi tambah Alat Kantor & Rumah Tangga) dengan nilai sebesar Rp 0,- (nilai mutasi tambah Alat Pengolahan periode berjalan) dan mutasi kurang jumlah 0 unit (jumlah unit mutasi kurang Alat Kantor & Rumah Tangga) dengan nilai sebesar Rp 0 (diisi nilai mutasi kurang Alat Kantor & Rumah Tangga periode berjalan). Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Kantor & Rumah Tangga tersebut meliputi:

Tabel 3.18
Mutasi Tambah Alat Kantor & Rumah Tangga Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	--

Mutasi kurang Alat Kantor & Rumah Tangga tersebut meliputi:

Tabel 3.19
Mutasi Kurang Alat Kantor & Rumah Tangga Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Kantor & Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit Alat Kantor & Rumah Tangga yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Alat Kantor & Rumah Tangga yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit alat besar yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Alat Kantor & Rumah Tangga yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Kantor & Rumah Tangga terdapat pada Balai KIPM Denpasar antara lain berupa nihil

Tabel 3.20
Rincian Alat Kantor & Rumah Tangga per Kelompok Barang
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
03:05:01	Alat Kantor	92	459.142.220
03:05:02	Alat Rumah Tangga	473	1.307.963.950
	Total	565	1.767.106.170

Dari jumlah Alat Kantor & Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Tabel 3.21
Alat Kantor & Rumah Tangga Berdasarkan Status Kondisinya
Per Periode Pelaporan

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	565	1.767.106.170
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Kantor & Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah).

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor & Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 1.624.171.460,- (nilai akumulasi penyusutan Alat Kantor & Rumah Tangga ekstra dan intra).

f. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sejumlah 24 unit dan sebesar Rp 149,311,130 (nilai akhir Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 24 unit (jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar) dengan nilai sebesar Rp Rp 149,311,130 (nilai saldo awal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar), mutasi tambah jumlah barang 0 unit (jumlah unit mutasi tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai mutasi tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar periode berjalan) dan mutasi kurang jumlah 0 unit (jumlah unit mutasi kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar) dengan nilai sebesar Rp 0 (diisi nilai mutasi kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar periode berjalan). Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Tabel 3.22
Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1 Pembelian	0	0

Mutasi kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Tabel 3.23
Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- -	-	-

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit alat besar yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar terdapat pada Balai KIPM Denpasar antara lain berupa nihil.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.24
Rincian Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar per Kelompok Barang
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
03:06:01	Alat Studio	14	58,250,000
03:06:02	Alat Komunikasi	9	79,346,130
03.06.04	Peralatan Cetak	1	11,715,000

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.25
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Berdasarkan Status Kondisinya
Per Periode Pelaporan

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	24	149,311,130
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah).

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp (137,567,030) (nilai akumulasi penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar).

g. Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sejumlah 11 unit dan sebesar Rp 22.308.000 (nilai akhir Alat Kedokteran dan Kesehatan), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 11 unit (jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan) dengan nilai sebesar Rp 22.308.000 (nilai saldo awal Alat Kedokteran dan Kesehatan), mutasi tambah jumlah barang 0 unit (jumlah unit mutasi tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai mutasi tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan periode berjalan) dan mutasi kurang jumlah 0 unit (jumlah unit mutasi kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan) dengan nilai sebesar Rp 0 (diisi nilai mutasi kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan periode berjalan). Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Tabel 3.26
Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Mutasi kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Tabel 3.27
Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit alat besar yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Alat Kedokteran dan Kesehatan yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Kedokteran dan Kesehatan terdapat pada Balai KIPM Denpasar antara lain tidak ada.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.28
Rincian Alat Kedokteran dan Kesehatan per Kode Barang
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
03:07:01	Alat Kedokteran	9	17.358.000
03:07:02	Alat Kesehatan Umum	3	4.950.000

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.29
Alat Kedokteran dan Kesehatan Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2022 (periode pelaporan)

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	11	22.308.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah).

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 22.308.000 (nilai akumulasi penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan).

h. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sejumlah 139 unit dan sebesar Rp 6.263.450.064,- (nilai akhir Alat Laboratorium), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 139 unit (jumlah Alat Laboratorium) dengan nilai sebesar Rp 6.263.450.064,- (nilai saldo awal Alat Laboratorium), mutasi tambah jumlah barang 0,- unit (jumlah unit mutasi tambah Alat Laboratorium) dengan nilai sebesar Rp 0,- (nilai mutasi tambah Alat Laboratorium periode berjalan) dan mutasi kurang jumlah 0 unit (jumlah unit mutasi kurang Alat Laboratorium) dengan nilai sebesar Rp 0,- (diisi nilai mutasi kurang Alat Laboratorium periode berjalan). Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Tabel 3.30
Mutasi Tambah Alat Laboratorium Pada BKIPM DENPASAR
Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	0	0

Mutasi kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Tabel 3.31
Mutasi Kurang Alat Laboratorium Pada BKIPM DENPASAR
Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian dari Penggunaan	-	-

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 139 unit (jumlah unit Alat Laboratorium yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Alat Laboratorium yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit alat besar yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Alat Laboratorium yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Laboratorium terdapat pada Balai KIPM Denpasar antara lain nihil.

Tabel 3.32
Rincian Alat Laboratorium per Kelompok Barang
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3080110	ALAT LABORATORIUM LOGAM, MESIN DAN LISTRIK	1	21,010,000
3080111	ALAT LABORATORIUM UMUM	52	1,321,309,848
3080112	ALAT LABORATORIUM MICROBIOLOGI	18	195,673,960
3080113	ALAT LABORATORIUM KIMIA	4	43,038,000
3080115	ALAT LABORATORIUM IMMUNOLOGI	4	13,400,000
3080117	ALAT LABORATORIUM FILM	1	2,300,000
3080118	ALAT LABORATORIUM MAKANAN	1	1,100,000
3080141	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN	22	4,251,376,956
3080145	ALAT LABORATORIUM OCEANOGRAFI	6	56,035,000
3080151	ALAT LABORATORIUM PROSES/TEKNIK KIMIA	3	31,840,000
3080156	ALAT LABORATORIUM LAINNYA	12	75,495,000
3080203	GENERAL LABORATORY TOOL	2	115,230,000
3080305	SYSTEM/POWER SUPPLY	2	14,067,000
3080605	ALAT LABORATORIUM PENUNJANG	9	79,637,300
3080805	ALAT LABORATORIUM TEKANAN DAN SUHU	1	7,100,000
3080806	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	1	34,837,000

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.33
Alat Alat Laboratorium Berdasarkan Status Kondisinya
Per Periode Pelaporan

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	139	6.263.450.064
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah) dengan nilai sebesar Rp 0,- (nilai yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah).

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 5.283.189.143,- (nilai akumulasi penyusutan Alat Laboratorium).

i. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sejumlah 154 unit dan sebesar Rp 1.443.179.453,- (nilai akhir Komputer), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 154 unit (jumlah Komputer) dengan nilai sebesar Rp 1.443.179.453,- (nilai saldo awal Komputer), mutasi tambah jumlah barang 0 unit (jumlah unit mutasi tambah Komputer) dengan nilai sebesar Rp 0,- (nilai mutasi tambah Komputer periode berjalan) dan mutasi kurang jumlah 0 unit (jumlah unit mutasi kurang Komputer) dengan nilai sebesar Rp 0,- (diisi nilai mutasi kurang Komputer periode berjalan). Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Komputer tersebut meliputi:

Tabel 3.34
Mutasi Tambah Komputer Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1 Transaksi Masuk	-	-

Transaksi mutasi tambah sebanyak 0 unit.

Tabel 3.35
Mutasi Kurang Komputer Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit Komputer yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Komputer yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit alat besar yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Komputer yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Komputer terdapat pada Balai KIPM Denpasar antara lain nihil.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.36
Rincian Komputer per Kelompok Barang
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3100204001	Server	3	114785350
3100102999	Personal Komputer Lainnya	2	31000000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	53	167282820
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	7	72505000
3100204024	Switch	3	9894950
3100102002	Lap Top	31	476993173
3100102001	P.C Unit	40	494846660
3100203017	External/ Portable Hardisk	1	1485000
3100202017	Speaker Komputer	1	2300000
3100204023	Wireless Access Point	5	18515000
3100102009	Tablet PC	5	31076500
3100101002	Mini Komputer	1	6765000
3100204002	Router	1	5885000
3100204014	Rak Server	1	9845000
		154	1.443.179.453,00

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.37
Komputer Berdasarkan Status Kondisinya
Per Periode Pelaporan

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	154	1.443.179.453-
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah).

Akumulasi Penyusutan Komputer pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp, 1.188.405.391 (nilai akumulasi penyusutan Komputer).

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan Gedung pada Balai KIPM Denpasar (nilai barang Intrakomptabel) per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 18,412,891,398,- (nilai akhir Gedung dan Bangunan), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 2 Unit (jumlah unit awal Gedung dan Bangunan) dengan nilai sebesar Rp. 18,723,292,398,- (diisi saldo awal Gedung dan Bangunan), mutasi tambah sejumlah 0 Unit (jumlah unit mutasi tambah Gedung dan Bangunan) dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nilai mutasi tambah Gedung dan Bangunan), dan mutasi kurang sejumlah 1 Unit (jumlah unit mutasi kurang Gedung dan Bangunan) dengan nilai sebesar Rp 310,401,000,- (nilai mutasi kurang Gedung dan Bangunan).

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada BKIPM DENPASAR
Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	18.723.292.398	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	310.401.000	-
Saldo Akhir	18.412.891.398	-

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 18,412,891,398, - (saldo akhir Bangunan Gedung), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 3 Unit (jumlah unit awal Bangunan Gedung) dengan nilai sebesar Rp 18,723,292,398,- (saldo awal Bangunan Gedung), mutasi tambah sejumlah 0 Unit (diisi jumlah unit mutasi tambah Bangunan Gedung) dengan nilai sebesar Rp 0,- (diisi nilai mutasi tambah Bangunan Gedung) dan mutasi kurang sejumlah 1 Unit (diisi jumlah unit mutasi kurang Bangunan Gedung) dengan nilai sebesar Rp 310.401.000,- (diisi nilai mutasi kurang Bangunan Gedung).

Mutasi tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 4.2
Mutasi Tambah Bangunan dan Gedung
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

Mutasi kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 4.3
Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	1	310.401.000	-	-
Total		-	-	-	-

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit bangunan gedung yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Bangunan Gedung yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 1 unit (jumlah unit Bangunan Gedung yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 310.401.000 (nilai Bangunan Gedung yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rincian Bangunan Gedung per Kode Barang
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
40101	Penghentian Aset dari penggunaan	1	310.401.000

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Gedung pada Balai KIPM Denpasar, antara lain:

- Transaksi Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP 0 Unit Senilai 0, (sesuai jenis transaksi) berupa nihil.

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya
Per Periode Pelaporan

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2	18.412.891.398
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah).

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 3,043,767,982,- (nilai akumulasi penyusutan Bangunan Gedung).

5. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Balai KIPM Denpasar (**hanya nilai barang Intrakomptabel**) per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 29,310,000,- (saldo akhir Jalan, Irigasi dan Jaringan), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 86,244,000,- (saldo awal Jalan, Irigasi dan Jaringan), mutasi tambah sebesar Rp 0 (nilai mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan) dan mutasi kurang sebesar Rp 56,934,000,- (nilai mutasi kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan).

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	86,244,000	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	56,934,000	-
Saldo Akhir	29,310,000	-

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Air (5.02)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 29,310,000 (saldo akhir Bangunan Air), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1 (unit awal Bangunan Air) dengan nilai sebesar Rp. 29,310,000,- (saldo Bangunan Air), mutasi tambah sejumlah 0 (unit mutasi tambah Bangunan Air) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai mutasi tambah Jalan dan Jembatan) dan mutasi kurang sejumlah 0 (unit mutasi kurang

Bangunan Air) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai mutasi kurang Bangunan Air)
Mutasi tambah Bangunan Air tersebut meliputi:

Tabel 5.2
Mutasi Tambah Bangunan Air
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	-	-	-	-

Mutasi kurang Bangunan Air tersebut meliputi:

Tabel 5.3
Mutasi Kurang Bangunan Air
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	-	-	-	-

Dari jumlah Bangunan Air di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (jumlah unit Bangunan Air yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Bangunan Air yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (jumlah unit Bangunan Air yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Jalan dan Jembatan yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4
Rincian Bangunan Air per Kode Barang
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Air terdapat pada Balai KIPM Denpasar, antara lain:

- Tidak terdapat transaksi (sesuai jenis transaksi) berupa nihil (nilai dan rincian informasi atas transaksi tersebut)

Dari jumlah Bangunan Air di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Bangunan Air Berdasarkan Status Kondisinya
Per Periode Pelaporan

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	1	29.310.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit Bangunan Air yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Jalan dan Jembatan yang statusnya

dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah).

Akumulasi Penyusutan Bangunan Air pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 4,827,532 (nilai akumulasi penyusutan Bangunan Air).

6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada **Balai KIPM Denpasar** (hanya nilai barang **Intrakomptabel**) per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 21.799.426,- (total saldo akhir Aset Tetap Lainnya), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 21.799.426 (saldo awal Aset Tetap), mutasi tambah sebesar Rp 0 (nilai mutasi tambah Aset Tetap) dan mutasi kurang sebesar Rp 0 (diisi nilai mutasi kurang Aset Tetap).

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	21.799.426	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	21.799.426	-

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 21.799.426 (saldo akhir Bahan Perpustakaan), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 78 unit (jumlah unit awal Bahan Perpustakaan) dengan nilai sebesar Rp 21.799.426 (saldo awal Bahan Perpustakaan), mutasi tambah sejumlah 0 unit (jumlah unit mutasi tambah Bahan Perpustakaan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai mutasi tambah Bahan Perpustakaan) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit (jumlah unit mutasi kurang Bahan Perpustakaan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai mutasi kurang Bahan Perpustakaan)

Mutasi tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Tabel 6.2
Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	-	-	-	-

Mutasi kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Tabel 6.3
Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	-	-	-	-

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit Bahan Perpustakaan yang statusnya sedang

dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Bahan Perpustakaan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit Bahan Perpustakaan yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Bahan Perpustakaan yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan)

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4
Rincian Bahan Perpustakaan per Kode Barang
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bahan Perpustakaan pada Entitas Pelapor, antara lain:

- Tidak terdapat Transaksi mutasi (sesuai jenis transaksi) berupa nihil (nilai dan rincian informasi atas transaksi tersebut)

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.5
Bahan Perpustakaan Berdasarkan Status Kondisinya
Per Periode Pelaporan

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5	16.955.000
Rusak Ringan	73	4.844.426
Rusak Berat		

Bahan Perpustakaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit jumlah unit Bahan Perpustakaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Bahan Perpustakaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah).

Akumulasi Penyusutan Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 0 (nilai akumulasi penyusutan Bahan Perpustakaan).

7. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 0 (nilai akhir KDP), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 0 (saldo awal KDP), mutasi tambah sebesar Rp 0 (nilai mutasi tambah KDP) dan mutasi kurang sebesar Rp 0 (nilai mutasi kurang KDP).

Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Tabel 7.1
Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan
Pada Entitas Pelaporan
Per Periode Pelaporan

URAIAN TRANSAKSI		INTRA	
		KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Uraian transaksi	-	-

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Tabel 7.2
Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan
Pada Entitas Pelaporan
Per Periode Pelaporan

URAIAN TRANSAKSI		INTRA	
		KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Uraian transaksi		

Dari jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit Konstruksi Dalam Pengerjaan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit Konstruksi Dalam Pengerjaan yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Entitas Pelapor, antara lain:

- Tidak Terdapat Transaksi (sesuai jenis transaksi) berupa nihil (diisi nilai dan rincian informasi atas transaksi tersebut)

8. Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud (*Software*) dan Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya pada Balai KIPM Denpasar (hanya nilai barang Intrakomptabel) per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 25.000.000,- (total saldo akhir aset lainnya), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 0 (total saldo awal aset lainnya), mutasi tambah sebesar Rp 0 (diisi nilai mutasi tambah aset lainnya) dan mutasi kurang sebesar Rp 0 (nilai mutasi kurang aset lainnya).

Rincian Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 8.1
Rincian Mutasi Aset Lainnya Mesin Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	25.000.000	
Mutasi Tambah	-	
Mutasi Kurang	-	
Saldo Akhir	25.000.000	

a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 0 (nilai akhir aset kemitraan dengan pihak ketiga), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 0 (saldo awal aset kemitraan dengan pihak ketiga), mutasi tambah sebesar Rp 0 (nilai mutasi tambah aset kemitraan dengan pihak ketiga) dan mutasi kurang sebesar Rp 0 (nilai mutasi kurang aset kemitraan dengan pihak ketiga).

Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 8.2
Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
TANAH	-	-
ALAT BESAR	-	-
ALAT ANGKUTAN	-	-
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR , DST	-	-
JUMLAH	-	-

Mutasi tambah Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 8.3
Mutasi Tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-	-

Mutasi kurang Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 8.4
Mutasi Kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- Tidak terdapat transaksi (sesuai jenis transaksi) terdapat pada satker Nihil (nama satker, nilai dan rincian informasi atas transaksi tersebut)

Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 0 (nilai akhir akumulasi penyusutan aset kemitraan dengan pihak ketiga)

b. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 25.000.000,- (nilai akhir Aset Tak Berwujud), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 25.000.000,- (saldo awal Aset Tak Berwujud), mutasi tambah sebesar Rp 0 (mutasi tambah Aset Tak Berwujud) dan mutasi kurang sebesar Rp 0 (nilai mutasi kurang Aset Tak Berwujud).

Rincian jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Balai KIPM Denpasar antara lain:

Tabel 8.5
Jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
162151	Software	1	25.000.000
162161	Lisensi	-	-
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-
Grand Total			

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Tabel 8.6
Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Tabel 8.7
Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit Aset Tak Berwujud yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Aset Tak Berwujud yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit Aset Tak Berwujud yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai Aset Tak Berwujud yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Aset Tak Berwujud terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- Tidak terdapat transaksi (sesuai jenis transaksi) terdapat pada satker nihil (nama satker, nilai dan rincian informasi atas transaksi tersebut)

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 25.000.000 (nilai amortisasi aset tak berwujud total).

Sedangkan rincian saldo awal, mutasi tambah, dan mutasi kurang Aset Tak Berwujud pada Periode Pelaporan pada masing-masing akun diuraikan di bawah ini.

1) Software

Saldo awal Software per Periode Pelaporan Audited adalah sebanyak 1 unit (jumlah unit awal software) dengan nilai Rp 25.000.000,- (nilai saldo awal software). Mutasi tambah software sebanyak 0 unit (jumlah unit mutasi tambah) dengan nilai Rp 0 (nilai mutasi tambah), mutasi kurang software sebanyak 0 unit (jumlah unit mutasi kurang) dengan nilai Rp 0 (nilai mutasi kurang) sehingga saldo software per Periode Pelaporan yaitu sebanyak 1 unit (jumlah unit akhir software) dengan nilai Rp 25.000.000,- (diisi nilai saldo akhir software)

Mutasi tambah Software tersebut meliputi:

Tabel 8.8
Mutasi Tambah Software
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	-	-	-	-

Mutasi kurang Software tersebut meliputi:

Tabel 8.9
Mutasi Kurang Tambah Software
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				

Dari jumlah Software di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit software yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga) dengan nilai sebesar Rp 0 (diisi nilai software yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit software yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai software yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Software terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- Tidak terdapat transaksi (sesuai jenis transaksi) terdapat pada satker Balai KIPM Denpasar (nama satker, nilai dan rincian informasi atas transaksi tersebut)

Software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit (jumlah unit software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah) dengan nilai sebesar Rp 0 (nilai software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah).

Akumulasi amortisasi software Per Periode Pelaporan adalah senilai Rp 25.000.000,- (diisi nilai akumulasi amortisasi software)

c. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 367,335,000,- (nilai akhir BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 0 (saldo awal BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah), mutasi tambah sebesar Rp 0,- (nilai mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah) dan mutasi kurang sebesar Rp 367,335,000,- (nilai mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah).

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Per Periode Pelaporan per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 8.9
Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah
Per Golongan Barang
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
BANGUNAN GEDUNG KANTOR SEMI PERMANEN	310,401,000	
JARINGAN LISTRIK	56,934,000	
JUMLAH	367,335,000	

Mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Tabel 8.10
Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Tabel 8.11
BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah dengan Pihak Ketiga
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
391	Penghapusan (BMN Yang Dihentikan)	310,401,000	-
391	Penghapusan (BMN Yang Dihentikan)	56,934,000	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- Tidak terdapat transaksi (sesuai jenis transaksi) terdapat pada satker Balai KIPM Denpasar (nama satker, nilai dan rincian informasi atas transaksi tersebut)

Akumulasi Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 0 (akhir akumulasi penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah)

C. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Per Periode Pelaporan

1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna per Per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp 66,497,071,817,- (nilai BMN pada LBP), nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan; dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel C.1
Nilai BMN Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
	Persediaan	Rp339.355.676		-		Rp339.355.676	
	Sub Jumlah (I)	Rp339.355.676		Rp0		Rp339.355.676	
II	Aset Tetap					Rp0	
1	Tanah	Rp35.077.099.000		-		Rp35.077.099.000	
2	Peralatan dan Mesin	Rp12.224.281.317		5.914.000,00		Rp12.230.195.317	
3	Gedung dan Bangunan	Rp18.412.891.398		-		Rp18.412.891.398	
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	Rp29.310.000		-		Rp29.310.000	
5	Aset Tetap Lainnya	Rp21.799.426		-		Rp21.799.426	
6	Konstruksi Dalam pengerjaan	Rp0				Rp0	
	Sub Jumlah (II)	Rp65.765.381.141				Rp65.765.381.141	
III	Aset Lainnya					Rp0	
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga					Rp0	
2	Aset Tak Berwujud	Rp25.000.000				Rp25.000.000	
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	Rp367.335.000				Rp367.335.000	
	Sub Jumlah (III)	Rp392.335.000		Rp0		Rp392.335.000	
	Total	Rp66.497.071.817		Rp0		Rp66.497.071.817	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna Laporan Barang Pengguna per Periode Pelaporan per perkiraan Neraca sebagai berikut:

Tabel C.2
Nilai Akumulasi Penyusutan BMN Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total
		Rp	%	Rp	%	Rp
I	Aset Tetap					
2	Peralatan dan Mesin	10.829.443.884				10.829.443.884
3	Gedung dan Bangunan	3.043.767.982				3.043.767.982
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	4.827.532				4.827.532
5	Aset Tetap Lainnya	3.043.767.982				
	Sub Jumlah (I)	16.921.807.380		-		16.921.807.380
II	Aset Lainnya					
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga					-
2	Aset Tak Berwujud	25.000.000				25.000.000
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	23.586.900				23.586.900
	Sub Jumlah (II)	48.586.900		-		48.586.900
	Total	16.970.394.280		-		16.970.394.280

2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna Per Periode Pelaporan per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel C.3
Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	339.355.676	339.355.676	-
2	Tanah	35.077.099.000	35.077.099.000	-
3	Peralatan dan Mesin	12.224.281.317	12.224.281.317	-
4	Gedung dan Bangunan	18.412.891.398	18.412.891.398	-
5	Jalan dan Jembatan	-	-	-
6	Irigasi	29.310.000	29.310.000	-
7	Jaringan	-	-	-
8	Aset Tetap Renovasi	-	-	-
9	Aset Tetap Lainnya	21.799.426	21.799.426	-
10	Konstruksi Dalam pengerjaan	-	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	- 10.829.443.884	- 10.829.443.884	-
12	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	- 3.043.767.982	- 3.043.767.982	-
13	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Irigasi	- 4.827.532	- 4.827.532	-
15	Akumulasi Penyusutan Jaringan	-	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
17	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-	-
18	Hak Cipta	-	-	-
19	Paten	-	-	-
20	Software	25.000.000	25.000.000	-
21	Lisensi	-	-	-
22	Hasil Kajian/Penelitian	-	-	-
23	Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	-
24	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-	-
25	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	367.335.000	367.335.000	-
26	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	-	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	- 23.586.900	- 23.586.900	-
29	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	-	-	-
30	Akumulasi Amortisasi Paten	-	-	-
31	Akumulasi Amortisasi Software	- 25.000.000	- 25.000.000	-
32	Akumulasi Amortisasi Lisensi	-	-	-
33	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	-	-	-
Total		52.570.445.519	52.570.445.519	-

IX. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *ekstrakomptabel*) selama 5 (lima) periode terakhir, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel IX.1
Perkembangan Nilai BMN Pada BKIPM DENPASAR
Tahun 2016-2024 (7 tahun terakhir)

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2021	83.339.807.608	797.359.920	0,97
2	2022	83.565.760.467	225.952.859	0,27
3	2023	60.589.607.783	- 22.976.152.684	- 27,57
4	2024	52.509.023.472	- 8.080.584.311	- 9,67
5	2025	52.570.445.519	61.422.047	0,10

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Pengguna BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Per Periode Pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel IX.2
Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN
Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah		-
2	Peralatan dan Mesin	525.215.000	
3	Gedung dan Bangunan		-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan		-
5	Aset Tetap Lainnya		-
6	Aset Tak Berwujud		-
TOTAL		525.215.000,00	-

b. Pengelolaan BMN

Tabel IX.3
Ringkasan Pengelolaan BMN Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses Pengajuan Surat ke Pengguna Barang				310,401,000	310,401,000
2	Dalam proses pengajuan Surat ke Pengelola Barang					
3	Dalam proses Pengelola Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a. Dikembalikan					
	b. Ditolak					
	c. Disetujui					
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang					
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna	525.215.000				525.215.000

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
7	Tindak lanjut oleh kuasa Pengguna Barang				56,934,000	56,934,000
8	Selesai serah terima					
TOTAL		525.215.000			367.335.000	892.550.000

Dalam proses pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut di atas, tidak terdapat proses pengelolaan yang gagal/batal dilaksanakan, apabila ada dapat dirinci lebih lanjut.

c. Pengelolaan BMN Idle (jika memiliki BMN Idle)

Tabel IX.4
Ringkasan Pengelolaan BMN Idle Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	-
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

3. BMN dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Tidak terdapat BMN dari Dana Belanja Lain-Lain pada Balai KIPM Denpasar per Periode Pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel IX.5
Ringkasan BMN dari Dana Belanja Lain-Lain Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

No	Akun	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

4. Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar BMN Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BALAI KIPM DENPASAR per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp ,- (diisi nilai BMN Rusak Berat). Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp 0 (nilai BMN Rusak Berat Intrakomptabel) dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp 0 (nilai BMN Rusak Berat Ekstrakomptabel). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada BALAI KIPM DENPASAR per 31 Desember 2022 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IX.6
Ringkasan BMN Rusak Berat Pada BKIPM DENPASAR
Per Periode Pelaporan

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	367.335.000	367.335.000	-
Total			

b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BALAI KIPM DENPASAR per Periode Pelaporan adalah sebesar Rp ,- (nilai BMN Hilang). Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp ,- (nilai BMN Hilang Intrakomptabel) dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp ,- (nilai BMN Hilang Ekstrakomptabel). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada BALAI KIPM DENPASAR per Periode Pelaporan dan disajikan sebagai Daftar BMN Hilang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IX.7
Ringkasan BMN Hilang Pada BKIPM DENPASAR
Per 31 Desember 2023 (periode pelaporan)

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
-	-	-	-
Total			



Penanggungjawab
Plt. Kepala Balai/ Kuasa Pengguna Barang

Ni Desak Nyoman Pradnyani, S.St.Pi, M.Sc
NIP. 19800912 200312 2 001